

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Sejarah Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Gambar 2.1 Logo Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Gambar 2.1 merupakan Logo Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Menurut surat keputusan MenHanKam/Pangab Nomor : Skep/B/780/VII/1974 tanggal 2 Juli 1974 tentang lambang PTPN “Veteran”. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur mempunyai lambang yang berbentuk dan bermakna, yaitu: Pertama, Bunga Melati yang sedang mekar melambangkan kepribadian bangsa Indonesia yang suci, bersih dan gung serta harum sepanjang masa. Kedua, Nyala Api melambangkan semangat dan kemauan belajar yang menyala-nyala guna mencapai tujuannya. Ketiga, Tumpuan Dari Nyala Api Berteras Tiga melambangkan Tridarma Perguruan Tinggi. Keempat, Pita Berwarna Putih Dengan Tulisan “WIDYA MWAT YASA” sebagai lambang suatu sesanti yang dianut segenap civitas akademikan UPN “Veteran” yang berarti menuntut ilmu guna diabadikan kepada negara dengan hati yang suci. Kelima, Topi Baja Berbintang Lima yang melambangkan perwujudan dari UPN “Veteran” sebagai suatu monumen aktif Veteran RI serta pewarisan nilai 45 generasi muda. Keenam, Tulisan Melingkar yang mencakup semua dasar dan jiwa Perguruan Tinggi tersebut.

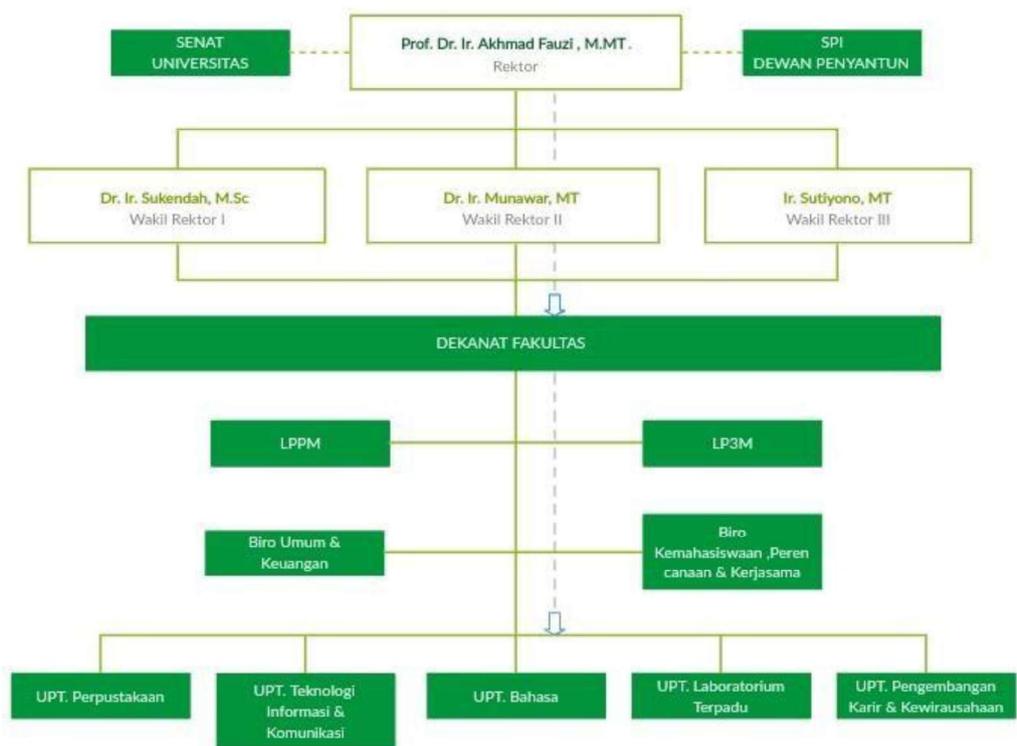
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi yang berbentuk Universitas. Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 122 Tahun 2014 status UPNVJT telah berubah dari PTS menjadi PTN terhitung mulai tanggal 6 Oktober 2014.

Sejarah berdirinya UPNVJT diawali dengan pendirian Akademi Administrasi Pembangunan “Veteran” (AAPV) yang didirikan dengan Keputusan Menteri Urusan Veteran RI No. 139/Kpts/tahun 1958, sebagai kelanjutan dari rintisan dari para veteran pejuang kemerdekaan yang berkeinginan untuk terus mengisi kemerdekaan dengan kegiatan pembangunan dalam bentuk pendidikan sebagai upaya ikut mencerdaskan bangsa. Dalam perkembangannya, AAPV “Veteran” berubah menjadi PTPN “Veteran” berdasarkan Keputusan bersama Menteri Veteran dan demobilisasi dan menteri PTIP nomor: 140/ kpts/1965 tanggal 30 Juli 1965. Selanjutnya PTPN “Veteran” bergabung ke dalam perguruan tinggi yang diasuh oleh para veteran RI di daerah Surakarta, Jawa Timur, dan Jakarta, sehingga berdiri PTPN “Veteran” cabang Surakarta, cabang Jawa Timur melalui surat keputusan Menteri Veteran dan Demobilisasi RI No.: 133/Kpts/Menvet/1965 tanggal 21 Maret 1965 dan cabang Jakarta melalui surat keputusan Menteri Veteran dan Demobilisasi RI No.: 09/Kpts/Menvet/1967 tanggal 21 Februari 1967. Pendirian masing-masing PTPN “Veteran” diawali dengan mendirikan Akademi Administrasi Pembangunan “Veteran” (AAPV) di Yogyakarta tahun 1958, Akademi Administrasi Perusahaan “Veteran” di Surabaya 5 Juli tahun 1959 dan Akademi Bank, Akademi Tatalaksana Perniagaan Pelayaran Niaga “Yos Sudarso” dan Akademi Tekstil di Jakarta tanggal 7 Januari tahun 1963. Cikal bakal ketiga lembaga pendidikan tersebut sekarang dikenal dengan nama Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (UPNV) Yogyakarta, Jawa Timur dan Jakarta. Selanjutnya, pada tahun 1968 melalui Keppres Nomor 183 tahun 1968 dan Keppres 184 tahun 1968 tugas fungsi Departemen Transvet beralih ke dalam Organisasi Departemen Pertahanan Keamanan (Dephankam) RI. Dengan demikian PTPN “Veteran” akhirnya juga menjadi Perguruan tinggi Kedinasan yang dikelola oleh Dephankam RI.

Dalam rangka penyesuaian dengan UU 22 tahun 1961 dan Keputusan Dirjen Perti Nomor 164 tahun 1967 untuk mempersiapkan menjadi PTS disamakan, maka PTPN “Veteran” diubah menjadi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” melalui Surat Keputusan Menhankam/Pangab nomor: SKEP/1555/XI/1977 tahun 1977. Pada tahun 1994 melalui Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Menteri Pertahanan Keamanan RI Nomor 0307/O/1994 dan Kep/10/XI/1994 tahun 1994, dan sejak tanggal 1 April 1995 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta beralih status dari Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) Dephankam menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah Yayasan Keuangan Panglima Besar Sudirman (YKPBS) yang didirikan oleh Menteri Pertahanan dan Keamanan/Panglima ABRI. Kemudian pada tahun 2007 pengelolaan UPN “Veteran” beralih ke Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP). Keberadaan UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai perguruan tinggi dalam perkembangannya tidak lagi sesuai dengan Undang – Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara, dan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka status kelembagaan UPN “Veteran” Jawa Timur dialihkan menjadi perguruan tinggi negeri (PTN) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan dapat diartikan sebagai sebuah garis bertingkat (hierarki), yang berisi komponen-komponen penyusun perusahaan. Struktur tersebut akan menggambarkan dengan jelas kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban dari masing-masing posisi yang ada dalam lingkup perusahaan tersebut. Hal ini bertujuan agar setiap komponen dalam perusahaan bisa berfungsi secara optimal, dan roda perusahaan bisa senantiasa bergerak secara efektif dan efisien. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPN “Veteran” Jawa Timur

2.3 Visi

Sebagai salah satu Universitas Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, menunjukkan bahwa Visi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang akan dicapai adalah sebagai berikut: ***“MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL BERKARAKTER BELA NEGARA”***.

Visi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur tersebut merupakan *guidelines* bagi seluruh pimpinan dan civitas akademika dalam menyelenggarakan tugas tridharmanya untuk mencapai cita-cita bersama dalam kurun waktu yang telah disepakati yaitu 25 tahun (2015-2039). Makna visi UPNVJT dalam mencapai keunggulan tugas tridharma-nya yang akan mengantarkan UPNVJT ke *World Class University* yang dilandasi dengan nilai-nilai bela negara adalah sebagai berikut:

1. Makna Unggul

Pengertian unggul mengandung makna substantif yang bernilai daya saing tinggi. Dimensi keunggulan yang sedang dikembangkan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah Unggul dibidang *Teaching* dan Penelitian Terapan yang dapat dimanfaatkan masyarakat daerah tertinggal.

2. Makna Bela Negara

Pengertian bela negara mengandung nilai-nilai cinta tanah air, sadar sebagai warga negara dalam berbangsa dan bernegara, rela berkorban, yakin bahwa Pancasila sebagai dasar negara dan mempunyai kemampuan awal bela negara yang wajib dianut oleh seluruh civitas akademika dan ditanamkan ke peserta didik dalam proses pembelajarannya. Internalisasi karakter bela negara bagi seluruh civitas akademika sejalan dengan sejarah pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur oleh para “Veteran” pejuang kemerdekaan yang menginginkan agar Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai “Monumen Hidup” bagi veteran kemerdekaan dengan sesanti “Widya Mwat Yasa” yang berarti bahwa segenap civitas akademika selalu “Belajar untuk Membangun Bangsa dan Negara” secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan IPTEK, serta SDM lulusan yang profesional dan berbudi pekerti luhur, sehingga mampu berkompetisi di tingkat global namun tidak lupa dengan akar budaya bangsa Indonesia.

2.4 Misi

Berdasarkan pada visi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk menunjang visi tersebut adapun misi yang akan dilakukan, yaitu:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkarakter bela negara;
2. Meningkatkan budaya riset dalam pengembangan bidang IPTEK yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal;
4. Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan bersih dalam rangka mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran;

5. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan, dan manajerial;
6. Meningkatkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terpadu;
7. Meningkatkan kerjasama institusional dengan *stakeholders* baik dalam dan luar negeri.

2.5 Tujuan

Berpijak dari misi tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Adapun rumusan tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Terimplementasinya kurikulum dan layanan pendidikan yang relevan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis bela negara;
2. Tercapainya mutu dan inovasi riset yang berdaya guna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
3. Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan kearifan lokal;
4. Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola yang baik dan bersih untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran;
5. Terwujudnya sumber daya manusia unggul yang kompeten dan berdaya saing tinggi;
6. Terwujudnya sarana prasarana yang memadai dengan pengelolaan yang efektif dan efisien;
7. Terwujudnya kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

2.6 Strategi dan Tujuan

Sasaran prioritas utama adalah penataan perangkat dan penguatan kelembagaan menuju profesionalisme berbasis riset serta daya saing global dengan 7 (tujuh) bidang sasaran pengembangan Universitas sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing berkarakter bela negara sesuai dengan kebutuhan stakeholder (AKTIV).

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- Meningkatnya partisipasi, habituasi, dan kemampuan Pendidik sebagai peneliti untuk menghasilkan riset-riset unggulan di bidang ketahanan pangan dan energy, Bioteknologi, ICT, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, infrastruktur dan belanegara;
- Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi pada inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu dengan publikasi tingkat nasional internasional serta HKI
- Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis riset untuk pemecahan masalah dan pemberdayaan di masyarakat

c. Bidang Organisasi

- Tercapainya tata kelola dan kemitraan yang baik dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi
- Tercapainya *good university governance* dalam pengelolaan bidang Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya.

d. Bidang Keuangan

- Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan kelembagaan;
- Meningkatnya kapabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.

e. Bidang SDM (Sumber Daya Manusia)

- Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

- Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis meritokrasi yang menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya.

f. Bidang Sarana dan Prasarana

- Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan tridarma dan pendukungnya;
- Tersedianya sistem manajemen sarana prasarana yang efektif, efisien dan mendukung produktifitas.

g. Bidang Kerjasama

Tercapainya kerjasama institusional dengan stakeholder baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.